

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA PADA KOPERASI
PRAJA NIRMALA (KPN) KABUPATEN KETAPANG**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**DETTY ELVIANTARI
F01107096**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA PADA KOPERASI PRAJA
NIRMALA (KPN) KABUPATEN KETAPANG**

DETTY ELVIANTARI

NIM F01107096

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. F.Y Khosmas, M.Si
NIP.19570911 198703 1 003**

Pembimbing II



**Drs. Bambang Budi Utomo, M.Pd
NIP.19560807 198703 1 002**

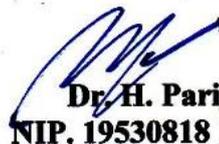
Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 19680316 199403 1 014**

Ketua Jurusan Pendidikan IIS



**Dr. H. Parijo, M.Si
NIP. 19530818 198703 1 002**

ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA PADA KOPERASI PRAJA NIRMALA (KPN) KABUPATEN KETAPANG

Detty Elviantari, Khosmas, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email:qndee79@gmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan mengetahui seberapa besar perkembangan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha. Metode dalam penelitian ini deskriptif dengan bentuk penelitian survei pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pendapatan usaha simpan pinjam tahun 2012 naik sebesar 64,7% dan tahun 2013 turun sebesar 8,8%. Usaha dagang tahun 2012 naik sebesar 80,2% dan tahun 2013 turun sebesar 17,5%. Usaha jasa fotocopy tahun 2012 naik sebesar 32,4% dan tahun 2013 naik sebesar 12,4%. Usaha alat tulis kantor tahun 2012 naik sebesar 64,5% dan tahun 2013 turun sebesar 10,2%. Usaha perumahan dan tanah tahun 2012 naik sebesar 24,8%. Usaha kredit barang tahun 2012 naik sebesar 127% dan tahun 2013 turun sebesar 9%. Selanjutnya dari sisa hasil usaha tahun 2012 naik sebesar 125% dan tahun 2013 turun sebesar 22,36%. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah adanya peran aktif dari seluruh anggota koperasi, persediaan barang dagang yang memadai, ketersediaan modal usaha.

Kata kunci: perkembangan usaha, koperasi

Abstract : The research aims to know how big business development and the factors affecting the development of business. The method in this research is descriptive with the form of survey research on Koperasi Praja Nirmala (KPN) Ketapang Distric. The analysis of data showed that the savings and loan business income rise by 64,7% in 2012 and fell by 8,8% in 2013. Trading activities in 2012 increased by 80,2 % and in 2013 fell by 17.5 %. Services business fotocopy in 2012 increased by 32,4 % and in 2013 increased by 12.4 %. Business stationery in 2012 increased by 64,5 % and in 2013 fell by 10.2 %. Land and housing business in 2012 increased by 24,8 %. Goods credit business in 2012 increased by 127 % and in 2013 fell by 9 %. Rest of the operating results in 2012 increased by 125 % and in 2013 fell by 22,36 %. The factors that affect is the existence of an active role from all the members of the cooperative, an adequate inventory of goods, the availability of venture capital.

Keywords: Business development, Cooperation

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha. Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau

badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Antusias pemerintah dalam menggalakan kuantitas dan kualitas koperasi di tanah air cukup beralasan, hal ini sesuai dengan wujud dari UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan koperasi merupakan bangun yang tepat dan sesuai dengan kultur masyarakat Indonesia. Sudah selayaknya eksistensi koperasi menjadi pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan. Undang-undang No.25 tahun 1992 merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam mengembangkan badan usaha koperasi masyarakat. Dengan semangat gotong-royong dan bercirikan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi di harapkan mampu berkompetensi dalam persaingan bisnis yang sarat akan peluang sekaligus tantangan.

Kegiatan usaha yang dikembangkan koperasi pada prinsipnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan anggota. Salah satu indikator utama keberhasilan kegiatan usaha tersebut adalah jika usaha anggota berkembang sejalan dengan perkembangan usaha koperasi. Oleh sebab itu jenis usaha koperasi tidak dapat diseragamkan untuk setiap koperasi, sebagaimana tidak dapat diseragamkannya pandangan mengenai kondisi masyarakat yang menjadi anggota koperasi.

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya. Sejak awal kelahirannya koperasi diharapkan menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Pola pengorganisasian dan pengelolaannya yang melibatkan partisipasi setiap anggota dan pembagian hasil usaha yang cukup adil menjadikannya koperasi sebagai harapan pengembangan perekonomian Indonesia.

Perkembangan koperasi dapat ditunjukkan dari keunggulan bersaing (*competitive advantages*) koperasi dibandingkan lembaga non koperasi. Menurut Hanel (2005) “Keadaan tersebut tercermin antara lain dari peningkatan jumlah dan ragam koperasi, jumlah dan ragam dalam bidang koperasi, jumlah simpanan anggota, jumlah modal usaha, serta jumlah usaha koperasi.”

Tantangan dalam pembangunan koperasi menurut Hendar dan Kusnadi (2009:175), ”adalah mengembangkan koperasi menjadi badan usaha yang sehat, kuat, maju dan mandiri serta memiliki daya saing, sehingga mampu meningkatkan peranannya dalam perekonomian nasional sekaligus kesejahteraan anggotanya.”

Berdasarkan fungsi dan peranan koperasi, maka koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan asas demokrasi ekonomi. Hal ini sebagaimana tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1), bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Pengembangan usaha koperasi yang dilakukan secara bersama-sama oleh para anggotanya untuk mencapai kesejahteraan merupakan salah satu dari pelaksanaan fungsi dan peranan koperasi.

Demikian pula dengan pendirian Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. Pada awal tahun 1972 kalangan pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Tingkat II Ketapang, berkeinginan untuk mendirikan Koperasi bagi pegawai negeri sipil yang merupakan wadah dan jawaban atas kurangnya tingkat kesejahteraan/ taraf hidup dan pendapatan khususnya pada pegawai negeri sipil.

Selanjutnya dapat diketahui mengenai gambaran dari perkembangan usaha dari jumlah modal dan jumlah anggota dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 seperti pada tabel di bawah ini.

Anggota koperasi ini sebagian besar merupakan para Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Ketapang dan sebagian kecilnya lagi adalah tenaga honorer. Sedangkan besarnya simpanan pokok awal anggota pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang adalah Rp.100.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.50.000 untuk setiap bulannya.

Guna meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan para anggotanya, maka Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang terus berupaya meningkatkan jenis usaha. Pada mulanya berdiri, kegiatan usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang hanya bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan unit usaha dagang (sembako) saja akan tetapi sekarang bidang usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang telah berkembang meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), unit usaha fotocopy, Unit usaha alat tulis kantor (ATK), unit usaha perumahan dan tanah, unit usaha kredit barang.

Selanjutnya berdasarkan laporan keuangan koperasi yang diterima penulis, dapat diketahui mengenai gambaran dari perkembangan usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dari unit-unit usaha yang ada dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 seperti pada tabel di bawah ini.

Perkembangan pendapatan pada unit-unit usaha yang ada di Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Unit usaha yang stabil dan mengalami peningkatan adalah unit usaha fotocopy. Sedangkan unit usaha yang lain mengalami peningkatan dan penurunan adalah unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), unit usaha alat tulis kantor, unit usaha perumahan dan tanah serta unit kredit barang.

Dari uraian di atas Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang berupaya meningkatkan pendapatan usaha guna tercapainya tujuan mensejahterakan anggotanya dan realisasi sisa hasil usaha. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh mengenai perkembangan usaha Pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar perkembangan usaha serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007:67) metode deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Sedangkan bentuk penelitian ini yaitu survei (*survey studies*) pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang mengenai perkembangan usaha yang ada di koperasi yaitu meliputi unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), unit usaha fotocopy, unit usaha alat tulis kantor, unit usaha perumahan dan tanah, unit usaha kredit barang dan jumlah sisa hasil usaha.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161), “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka”. Maka data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Praja Nirmala dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang terdiri dari neraca Koperasi, laporan sisa hasil usaha, dan rincian pendapatan Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten ketapang.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dari para pengurus Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. Dalam hal ini adalah Ketua Umum dari Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang serta pihak-pihak lain seperti kepala pengelola usaha simpan pinjam, kepala pengelola unit konsumsi, kepala pengelola usaha fotocopy dan atk, kepala pengelola usaha perumahan dan tanah, dan kepala pengelola usaha kredit barang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik komunikasi langsung melalui wawancara dan teknik dokumenter melalui lembar catatan / dokumen. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data yang telah terkumpul. Data tersebut kemudian dianalisis melalui rumus analisa tabulasi atau persentase. Untuk mengetahui kenaikan/penurunan tingkat persentase (%) perkembangan pendapatan unit usaha dan jumlah sisa hasil usaha dari tahun ke tahun, maka digunakan rumus dari S. Munawir, Akuntan (2012:38) adalah “Analisis perbandingan laporan keuangan”.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Tahun Berikutnya} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Rumus di atas dapat disederhanakan lagi menjadi :

$$\frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

X_1 = Jumlah Rupiah pada tahun sebelumnya

X_2 = Jumlah Rupiah pada tahun berikutnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang. Pengambilan data dalam penelitian ini merupakan perpaduan antara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan penganalisaan terhadap data kuantitatif yaitu laporan keuangan berupa neraca koperasi, sisa hasil usaha, dan rincian pendapatan. Analisis kualitatif dilakukan dengan menganalisis seberapa besar perkembangan usaha koperasi dari tahun 2011 samapai dengan tahun 2013 serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis pada penelitian ini pertama adalah dengan mengetahui perkembangan usaha yang ada. Perkembangan usaha yang ada pada koperasi antara lain dengan menghitung jumlah pendapatan dari setiap unit usaha terdiri dari unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), usaha jasa fotocopy, usaha alat tulis kantor, usaha perumahan dan tanah, usaha kredit barang, dan jumlah sisa hasil usaha yang ada dimulai dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Kemudian selanjutnya menghitung jumlah pendapatan setiap usaha yang ada di koperasi dan sisa hasil usaha koperasi ke dalam rumus analisis tabulasi atau persentase (%) yang dikemukakan oleh S.Munawir Analisis perbandingan laporan keuangan.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah pendapatan usaha simpan pinjam dari tahun 2011-2013.
 - a. Simpan pinjam tahun 2011 sebesar Rp.1.806.729.567
 - b. Simpan pinjam tahun 2012 sebesar Rp.2.976.222.369
 - c. Simpan pinjam tahun 2013 sebesar Rp.2.713.663.659
2. Menghitung jumlah pendapatan unit usaha dagang tahun 2011-2013
 - a. Usaha dagang tahun 2011 sebesar Rp.494.435.539
 - b. Usaha dagang tahun 2012 sebesar Rp.891.346.390
 - c. Usaha dagang tahun 2013 sebesar Rp.735.008.780
3. Menghitung jumlah pendapatan usaha jasa fotocopy tahun 2011-2013
 - a. Usaha jasa fotocopy tahun 2011 sebesar Rp.92.632.900
 - b. Usaha jasa fotocopy tahun 2012 sebesar Rp.121.746.950
 - c. Usaha jasa fotocopy tahun 2013 sebesar Rp.136.863.600
4. Menghitung jumlah pendapatan usaha alat tulis kantor tahun 2011-2013
 - a. Usaha alat tulis kantor tahun 2011 Rp.42.073.600
 - b. Usaha alat tulis kantor tahun 2012 Rp. 69.230.300
 - c. Usaha alat tulis kantor tahun 2013 Rp. 62.142.500
5. Menghitung jumlah pendapatan usaha perumahan dan tanah tahun 2011-2013
 - a. Usaha perumahan dan tanah tahun 2011 sebesar Rp.28.166.463,34
 - b. Usaha perumahan dan tanah tahun 2012 sebesar Rp.35.155.338,93
6. Menghitung jumlah pendapatan usaha kredit barang tahun 2011-2013.
 - a. Usaha kredit barang tahun 2011 sebesar Rp.10.611.881
 - b. Usaha kredit barang tahun 2012 sebesar Rp.24.089.266
 - c. Usaha kredit barang tahun 2013 sebesar Rp.21.834.987

7. Menghitung jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Praja Nirmala tahun 2011-2013.
 - a. Sisa hasil usaha tahun 2011 sebesar Rp.314.129.466,31
 - b. Sisa hasil usaha tahun 2012 sebesar Rp.707.088.211,76
 - c. Sisa hasil usaha tahun 2013 sebesar Rp.548.957.712,72

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha simpan pinjam dari tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 64,7%, peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan plafond pinjaman serta pengurus telah berhasil melakukan mobilisasi dana internal dan eksternal melalui pinjaman dari mitra koperasi (PT. BKE Jakarta) dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 8,8%, dikarenakan macetnya pembayaran anggota koperasi dalam pembayaran pinjaman serta karena adanya pembatasan pinjaman sebesar Rp. 15.000.000/anggota. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut bahwa perkembangan usaha simpan pinjam telah dilakukan dengan baik, ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Perkembangan Pendapatan Usaha Simpan Pinjam Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013 (Dalam Rupiah)

Tahun	Simpan Pinjam	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	1.806.729.567,00	-	-
2012	2.976.222.369,00	1.169.492.802	64,7
2013	2.713.663.659,38	262.558.709,62	(8,8)

Dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha dagang (konsumsi) tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2012 naik sebesar 80,2%, disebabkan adanya penambahan persediaan barang dagang serta adanya kenaikan anggota dalam membayar utang barang konsumsi dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 17,5% dikarenakan kurangnya persediaan barang konsumsi serta macetnya pembayaran pinjaman anggota atas barang konsumsi. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut diketahui perkembangan usaha dagang (konsumsi) mengalami peningkatan dan penurunan, ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Perkembangan Pendapatan Usaha Dagang (konsumsi) Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Dagang/konsumsi	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	494.435.539,00	-	-
2012	891.346.390,00	396.910.851	80,2
2013	735.008.780,00	156.337.610	(17,5)

Dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha jasa fotocopy tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan. Dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 32,4%, dikarenakan ketersediaan barang-barang fotocopy serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan menambah pembelian satu unit mesin fotocopy dan pada tahun 2013 naik sebesar 12,4% dikarenakan adanya peningkatan hasil fotocopy dan peningkatan pelayanan dengan menambah pembelian satu unit mesin fotocopy sehingga mampu bersaing dengan usaha sejenis yang ada di sekitar lokasi koperasi. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut diketahui perkembangan usaha jasa fotocopy Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang telah berjalan dengan baik ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Perkembangan Pendapatan Usaha Jasa Fotocopy Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Jasa Fotocopy	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	92.632.900	-	-
2012	121.746.950	29.114.050	31,4
2013	136.863.600	15.116.650	12,4

Dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha alat tulis kantor (ATK) tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 64,5% dikarenakan ketersediaan alat tulis kantor yang memadai dan selanjutnya pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 10,2% dikarenakan kurangnya anggota dalam berbelanja kebutuhan alat tulis kantor di koperasi. Jadi berdasarkan perhitungan diketahui perkembangan usaha alat tulis kantor Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang mengalami peningkatan dan penurunan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Perkembangan Pendapatan Usaha Alat Tulis Kantor Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Alat Tulis Kantor	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	42.073.600	-	-
2012	69.230.300	27.156.700	64,5
2013	62.142.500	(7.087.800)	(10,2)

Dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha perumahan dan tanah tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan. Dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 24,8% dikarenakan adanya pelunasan piutang kapling tanah untuk tahun 2012 dan selanjutnya pada tahun 2013 usaha perumahan dan tanah tidak ada penerimaan lagi karena angsuran tersebut telah lunas pada tahun 2012. Jadi berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa

perkembangan usaha perumahan dan tanah Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang mengalami peningkatan, ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 5
Perkembangan Pendapatan Usaha Perumahan dan Tanah Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Perumahan dan tanah	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	28.166.463,34	-	-
2012	35.155.338,93	6.988.875,59	24,8
2013	-	-	-

Dari hasil perhitungan jumlah pendapatan usaha kredit barang tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2012 naik sebesar 127% dikarenakan usaha kredit barang baru memulai usaha pada tahun 2011 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 9% dikarenakan macetnya pembayaran angsuran kredit barang anggota koperasi. Jadi berdasarkan perhitungan diketahui bahwa perkembangan usaha kredit barang Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang mengalami peningkatan dan penurunan sehingga perlu diperbaiki dan dikembangkan lagi agar pendapatan usaha kredit barang semakin meningkat, perkembangan ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Perkembangan Pendapatan Usaha Kredit Barang Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Kredit Barang	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	10.611.881	-	-
2012	24.089.266	13.477.385	127
2013	21.834.987	2.245.279	(9)

Dari hasil perhitungan jumlah sisa hasil usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Dimulai pada tahun 2012 naik sebesar 125% dikarenakan adanya kenaikan penerimaan jasa unit simpan pinjam dan penambahan jumlah anggota Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dan pada tahun 2013 turun sebesar 22,36% dikarenakan adanya kenaikan tunjangan hari raya (THR) anggota dari Rp. 150.000 menjadi Rp.200.000 serta adanya penurunan suku bunga pinjaman dari 15%/tahun menjadi 12%/tahun. Jadi berdasarkan perhitungan diketahui bahwa perkembangan sisa hasil usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang mengalami peningkatan dan juga penurunan, ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN)
Kabupaten Ketapang Tahun 2011-2013

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Naik/Turun	Persentase (%)
2011	314.129.466,31	-	-
2012	707.088.211,76	392.958.745,45	125
2013	548.957.712,72	(158.130.499,04)	(22,36)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus koperasi diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang serta sejarah berdirinya koperasi, unit-unit usaha yang dikelola koperasi, sumber modal koperasi, serta langkah-langkah yang ditempuh oleh pengurus dalam upaya pengembangan usaha koperasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi adalah adanya peran aktif dari seluruh anggota koperasi terhadap pemanfaatan unit usaha atau fasilitas yang ada di koperasi, adanya persediaan barang dagang yang memadai untuk meningkatkan minat anggota berbelanja di koperasi, ketersediaan modal usaha dalam upaya pemenuhan kebutuhan anggota pada unit simpan pinjam.

Sejarah berdirinya Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dimulai pada awal tahun 1972 pegawai negeri sipil di pemerintah daerah Kabupaten Ketapang berkeinginan untuk mendirikan koperasi bagi pegawai negeri sipil yang merupakan wadah dan jawaban atas kurangnya kesejahteraan pegawai negeri sipil di lingkungan Pemda Kabupaten Ketapang. Kemudian tepat pada tanggal 5 Juni 1972 beberapa tokoh pegawai negeri sipil di lingkungan Pemda Kabupaten Ketapang mendirikan koperasi dengan nama Koperasi Primer Pegawai Negeri Kabupaten Ketapang dan kemudian tanggal 10 Maret 2004 berganti nama menjadi Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang.

Unit-unit usaha yang dikelola dan berkembang di Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang terdiri dari unit usaha simpan pinjam, unit usaha dagang (konsumsi), unit usaha jasa fotocopy, unit usaha alat tulis kantor (ATK), unit usaha perumahan dan tanah, serta unit usaha kredit barang.

Sumber modal koperasi berasal dari modal sendiri yaitu dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan cadangan. Modal dari luar (pihak mitra) terdiri dari bantuan modal dari PT. BKE Jakarta dan Bank Syariah Mandiri Cabang Ketapang.

Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam upaya pengembangan usaha koperasi adalah : (1) koperasi melakukan perluasan tempat usaha yang semula hanya dipusatkan pada toko koperasi yang berlokasi di komplek Kantor Bupati Ketapang Jalan Jenderal Sudirman No.37 Ketapang sekarang mulai tahun 2013 Pengurus Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang melakukan perluasan tempat usaha di Jalan M.T Haryono No. 100 (Eks Kantor Perikanan Kabupaten Ketapang), dengan peluasan tempat usaha tersebut pelayanan terhadap anggota bisa lebih ditingkatkan karena tidak hanya di lingkungan Kantor Bupati Ketapang sehingga diharapkan pendapatan di unit usaha dagang akan meningkat, (2) menurunkan suku bunga pinjaman koperasi dari 15% menjadi 12% pertahun agar anggota semakin tertarik untuk melakukan pinjaman di koperasi, (3)

kemacetan piutang anggota ditindak lanjuti dengan meningkatkan kerja sama dengan bendahara gaji dan pimpinan unit kerja yang bersangkutan dalam mengantisipasi terjadinya tunggakan pinjaman, (4) adanya usaha peningkatan modal sendiri melalui upaya peningkatan simpanan wajib dari awalnya Rp.20.000/anggota sekarang tahun 2013 telah mencapai Rp.100.000/anggota, (5) untuk usaha simpan pinjam mulai tahun 2013 Pengurus Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang tidak mengajukan permohonan kredit kepada pihak mitra (PT.BKE Jakarta) dan penyaluran kredit anggota menggunakan modal sendiri (setoran simpanan anggota) dengan plafond kredit maksimal Rp.15.000.000 per anggota, (6) untuk usaha dagang (konsumsi) pengurus mengembangkan usaha dagang dengan menyediakan aneka barang kebutuhan anggota serta meningkatkan pelayanan yang baik dan sopan dan ramah kepada setiap pembeli (anggota), (7) untuk usaha jasa (Atk dan fotocopy) pengurus mengembangkan usaha dengan meningkatkan mutu/kualitas hasil fotocopy melalui penambahan mesin fotocopy serta persediaan alat tulis kantor yang memadai dalam upaya meningkatkan omzet penjualan, (8) untuk usaha perumahan dan tanah pengurus mengembangkan usaha dengan melakukan kerja sama dengan developer perumahan untuk menyediakan perumahan yang terjangkau untuk para anggota koperasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Perkembangan usaha yang ada pada Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang dapat dilihat dari jumlah pendapatan usaha simpan pinjam, usaha dagang (konsumsi), usaha jasa fotocopy, usaha alat tulis kantor (ATK), usaha perumahan dan tanah, usaha kredit barang serta jumlah sisa hasil usaha pada koperasi. Dari segi jumlah usaha simpan pinjam dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 64,7%, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 8,8%. Dilihat dari jumlah pendapatan usaha dagang (konsumsi) dimulai pada tahun 2012 naik sebesar 80,2%, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 17,5%. Dari jumlah pendapatan usaha jasa fotocopy dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 32,4%, dan pada tahun 2013 naik sebesar 12,4%. Dari jumlah pendapatan usaha alat tulis kantor dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 64,5%, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 10,2%. Selanjutnya dari jumlah pendapatan usaha perumahan dan tanah dimulai pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 24,8% dan pada tahun 2013 tidak mengalami kenaikan atau penurunan karena tidak ada penerimaan pendapatan. Selanjutnya pada jumlah pendapatan usaha kredit barang dimulai pada tahun 2012 naik sebesar 127% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 9%. Selanjutnya dilihat dari jumlah sisa hasil usaha dimulai pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 125% dari tahun 2011 dan pada tahun 2013 jumlah sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan sebesar 22,36%, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha pada koperasi adalah: Adanya peran aktif dari seluruh anggota koperasi terhadap

pemanfaatan unit usaha atau fasilitas yang ada di koperasi, adanya persediaan barang dagang yang memadai untuk meningkatkan minat anggota berbelanja di koperasi, ketersediaan modal usaha dalam upaya pemenuhan kebutuhan anggota pada unit simpan pinjam.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Pengurus bersama anggota koperasi bersama meningkatkan peran serta aktif dalam memanfaatkan fasilitas usaha yang ada pada koperasi. Contohnya dengan membeli barang-barang yang dijual di koperasi dan menyimpan pinjaman pada koperasi, (2) Memprioritaskan pada peningkatan penerapan teknologi informasi bagi pengelola administrasi keuangan dan kualitas sumber daya manusia (untuk pengoperasiannya) dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan teknis pengelolaan koperasi diharapkan Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang sebagai badan usaha dapat berkembang dan memberikan pelayanan terbaik bagi anggota, (3) Meningkatkan kembali keterampilan dan pengetahuan pengurus, staff serta anggota koperasi terhadap pengelolaan koperasi baik melalui pendidikan maupun pelatihan koperasi dengan tujuan menambah wawasan dan pemahaman tentang manfaat berkoperasi, sehingga makin meningkatkan peran aktif dan transaksi dalam kegiatan usaha koperasi, (4) Diharapkan kepada pengurus untuk meneliti setiap perkembangan usaha yang ada khususnya pada barang konsumsi dengan penyediaan stok (persediaan) yang sesuai dengan kebutuhan melalui kerja sama dengan mitra koperasi, sehingga dapat menetapkan tingkat harga penjualan yang bersaing dengan harga barang yang ada di luar koperasi, (5) menyediakan media informasi bagi para anggotanya sehingga informasi tentang perkembangan koperasi dapat terlihat di waktu tertentu, (6) Mengevaluasi kembali mengenai pembatasan pinjaman Rp. 15.000.000/anggota pada unit simpan pinjam dikarenakan banyak dikeluhkan oleh anggota, namun tetap mengacu pada asas selektifitas dan kehati-hatian dalam menerima pinjaman dari anggota, (7) meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga (mitra koperasi) khususnya dalam upaya menjaga stabilitas arus kas dan ketersediaan modal Koperasi Praja Nirmala (KPN) Kabupaten Ketapang tetap harus diupayakan dengan prinsip saling menguntungkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfred Henel. 2005. **Organisasi Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara Berkembang**. Bandung: Universitas Padjajaran
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. 2007. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN
- Hadari Nawawi. 2007. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Hendar dan Kusnadi. 2009. **Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi**. Jakarta:Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung:CV.Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta:Rineka Cipta
- S. Munawir, Akuntan. 2012. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta:Liberty
- Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992